

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK DIGITAL TERHADAP
KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PKN DI KELAS III SD
MUHAMMADIYAH 11 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat–Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

NURDIANTY FADILLA

2002090259



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurdianty Fadilla
NPM : 2002090259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa dalam Pembelajaran PKn di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒ A) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Chairunisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurdianty Fadilla
NPM : 2002090259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD.

sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Melvani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

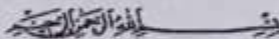
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurdianty Fadilla
NPM : 2002090259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD.

Nama Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
5 Mei 2025	Perbaiki hasil validasi yg disampaikan expert validity	ff	
9 Mei 2025	Perbaiki hasil penelitian, mengaparkan hasil angket bukan hasil belajar	ff	
14 Mei 2025	Hilangkan uji homogenitas	ff	
16 Mei 2025	Pembahasan belum mengkaitkan dengan teori	ff	
19 Mei 2025	- Perbaiki tata tulis daftar pustaka pakai Meindeley Ekster	ff	
21 Mei 2025	Abstrak terdiri dari Bab 1, 3, 4 dan 5	ff	
	ACC Kjian Skripsi dgn revisi sesuai arahan/catat		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurdianty Fadilla
NPM : 2002090259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 20 Mei 2025
Yang menyatakan



Nurdianty Fadilla
NPM. 2002090259

ABSTRAK

Nurdianty Fadilla. 2002090259. Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Di Kelas Iii Sd Muhammadiyah 11 Medan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap karakter cinta tanah air dalam pembelajaran PKN dan pembelajaran masih terpusat pada buku paket serta penggunaan metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran, serta guru belum menerapkan media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa dalam karakter cinta tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran komik digital terhadap karakter cinta tanah air siswa kelas III sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya penanaman nilai-nilai kebangsaan sejak usia dini, khususnya di tengah era digital yang penuh dengan pengaruh budaya luar. Seringkali pembelajaran PKn dirasa membosankan oleh siswa karena penyampaian materi yang terlalu teoritis. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan membangkitkan semangat nasionalisme, salah satunya adalah komik digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi experiment (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control design dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket karakter cinta tanah air yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala Likert. Hasil analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa pada kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan, dengan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran komik digital memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan karakter cinta tanah air siswa.

Kata Kunci: Komik Digital, Karakter Cinta Tanah Air, Pembelajaran Pkn, Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan karunia dan nikmat yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Dalam Pembelajaran PKN Di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan sebagai syarat untuk meraih gelar akademik Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Banyak pihak telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tuga Akhir ini, untuk itu penulis menghaturkan rasa terimakasih yang tulus dan dalam kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Syamsurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** Sebagai Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** Sebagai Wakkil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu Staf Administrasi di Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih yang teristimewa sekali kepada Ayahanda tercinta Nurdin dan Ibunda tercinta Rahma yang telah susah payah mendidik serta menjadi penyemangat saya serta senantiasa mendoakan saya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
10. Terima kasih juga teruntuk teman seperjuangan yang tidak bias saya sebutkan satu persatu yang sudah dengan sabar memberikan dukungan dan masukannya serta selalu menjaga mood dan menjadi moodbooster penulis selama proses pengerjaan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
11. Terima kasih juga kepada diri sendiri yang sudah kuat dan sabar dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Saya menyadari bahwa Tugas Akhir ini asih jauh dari kesempurnaan untukitu penulis berharap kritik dan masukan yang konstruktif untuk

menjadi bahan pembelajaran berkesinambungan penulis di masa depan.

Akhir kata penulis harapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri. Amin ya rabbal alamin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 25 Mei 2025

Nurdianty Fadila

NPM : 2002090259

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
11.1 Lar Belakang Masalah	1
11.2 Identifikasi Masalah	6
11.3 Batasan masalah	7
11.4 Rumusan Masalah	7
11.5 Tujuan Penelitian	7
11.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
a. Media Pembelajaran	9
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	10
c. Manfaat Media Pembelajaran	12
2. Media Pembelajaran Komik Digital	14
a. Pengertian Media Komik Digital.....	14
b. Manfaat Media Komik Digital.....	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Komik Digital	16
d. Langkah-langkah pembelajaran Media Komik Digital	17
3. Karakter Cinta Tanah Air.....	18
a. Definisi Karakter Cinta Tanah Air	18
b. Tujuan Karakter Cinta Tanah Air.....	19
c. Indikator Karakter Cinta Tanah Air.....	19
4. Materi Pembelajaran PKN di SD.....	20
a. Pengertian Pembelajaran PKN di SD	20

b. Materi Pembelajaran PKN di SD	21
2.2 Temuan Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
2.4 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
3.4 Variable dan Devinisi Operasional	31
a. Variabel Penelitian.....	31
b. Variabel Penelitian.....	31
3.5 Instrumen Penelitian	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.1.2 Uji Prasyaratan Data	38
1. Uji Validitas Ahli (Expert Judgement).....	38
2. Hasil Pengumpulan Data Penelitian	39
a. Analisis Instrument Penelitian.....	39
b. Uji Validitas Instrument Angket	40
4.1.3 Uji Hipotesis	40
4.1.4 Pembahasan Penelitian	42
<u>BAB V KESIMPULAN.....</u>	49

5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Skor Alternatif	33
Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen	39
Tabel 4.2 Hipotesis	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Tujuan Pembelajaran	57
Lampiran 2. Modul Ajar Pendidikan Kewarganegaraan	60
Lampiran 3. Angket Uji Pretest.....	63
Lampiran 4. Angket Uji Posttest	66
Lampiran 5. Hasil Angket Uji Pretest	71
Lampiran 6. Hasil Angket Uji Posttest.....	73
Lampiran 7. Uji Validitas	75
Lampiran 8. Uji Hipotesis	80
Lampiran 9 Jawaban Pretest Siswa	81
Lampiran 10 Validasi Instrument	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Beakang

Sekolah adalah sarana pendidikan siswa agar menjadi warga negara yang tidak hanya sarana transfer pengetahuan, tetapi juga wadah pembentukan karakter sikap, perilaku, dan kepemimpinan siswa sehingga dapat mencerminkan sebagian dari budaya dan karakter bangsa Indonesia pada semua generasi yang akan datang. Sekolah adalah berlangsungnya proses pendidikan serta memiliki sistem dinamis dan kompleks dalam perkembangan hidup masyarakat (Eddy Sartono & Wulandari, 2020).

Sekolah sebagai sarana pembentuk karakter dengan pembiasaan sistematis melalui penanaman nilai. Siswa menjadi komponen yang diproses melalui sistem terstruktur agar menjadi sumber daya berkualitas berdasar tujuan pendidikan. Sekolah adalah sarana pendidikan siswa agar menjadi warga negara yang tidak hanya sarana transfer pengetahuan, tetapi juga wadah pembentukan karakter sikap, perilaku, dan kepemimpinan siswa sehingga dapat mencerminkan sebagian dari budaya dan karakter bangsa Indonesia pada semua generasi yang akan datang. Sekolah adalah berlangsungnya proses pendidikan serta memiliki sistem dinamis dan kompleks dalam perkembangan hidup masyarakat. Sekolah sebagai sarana pembentuk karakter dengan pembiasaan sistematis melalui penanaman nilai. Siswa menjadi komponen yang diproses melalui sistem terstruktur agar menjadi sumber daya berkualitas berdasar tujuan pendidikan (Widyatama & Suhari, 2023).

Ada 18 karakter dalam Kurikulum 2013 yang digunakan oleh sistem pendidikan Indonesia saat ini. Di antara 18 karakter tersebut, salah satunya adalah cinta tanah air. Menurut (Mellenia et al., 2022) cinta tanah air ialah “sikap dan perilaku yang memperlihatkan kesetiaan, kepedulian, dan apresiasi yang sangat tinggi terhadap bangsa akan budaya, politik, bahasa, politik, dan lain-lain”. Cinta Tanah Air merupakan sejenis cinta kasih sayang, semacam cinta tanah air atau kampung halaman.

Karakter cinta tanah air merupakan karakter yang perlu ditanamkan pada diri peserta didik, jika karakter cinta tanah air tidak ditanamkan pada diri peserta didik dikhawatirkan peserta didik tidak mengenal bangsa Indonesia dan segala kekayaan budayanya yang dapat berimbas pada kurangnya sikap cinta tanah air pada peserta didik. Salah satu nilai positif yang perlu ditanamkan kepada peserta didik di sekolah adalah karakter cinta tanah air. Mengingat kenyataan yang ada saat ini banyak di kalangan generasi muda yang sudah mulai luntur rasa cinta tanah air (Suroto & Najicha, 2024). Rendahnya rasa cinta tanah air ditunjukkan dengan adanya kenyataan di lapangan bahwa peserta didik yang datang terlambat saat mengikuti upacara, kurangnya penghayatan peserta didik ketika upacara bendera, lagu nasional maupun lagu daerah kurang disukai, sementara peserta didik lebih senang lagu orang dewasa yang belum pantas dimengeti dan dipahami untuk anak seusia mereka. Apabila kondisi ini dibiarkan maka dikhawatirkan peserta didik tidak mengenal bangsa Indonesia dan segala

kekayaan budayanya yang dapat berimbas pada kurangnya sikap cinta tanah air pada peserta didik (Risvan Akhir Roswandi, 2022)

Menurut (Novi Nurdian et al., 2021) Rasa cinta tanah air harus ditanamkan kepada anak sejak dini agar sebagai generasi penerus bangsa dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang bisa merusak norma dan nilai kebudayaan Indonesia. Penanaman karakter cinta tanah air dilakukan, mengingat bahwa bangsa ini membutuhkan generasi yang lebih baik di masa yang akan datang. Menanamkan karakter cinta tanah air dapat diawali dengan mengenal, memahami, serta menghargai budaya lokal yang ada di lingkungan sekitar. Karena nilai-nilai kebudayaan bangsa inilah yang mencerminkan kecintaan kita terhadap bangsa dan negara. Namun dari karakter yang diharapkan masih belum mampu diterapkan secara maksimal oleh siswa sehingga berdampak terhadap sikap Adanya gelombang globalisasi yang begitu besar menjadikan kemerosotan moral dan lunturnya karakter yang dimiliki oleh warga Negara (Ardianti, S.Pd., M.Pd. et al., 2019)

Proses pembelajaran karakter cinta tanah air, melibatkan guru dan siswa berperan aktif saat pembelajaran berlangsung, sehingga guru harus mampu menggali potensi dan menanamkan karakter cinta tanah air kepada siswa. Rasa cinta terhadap tanah air merupakan salah satu sikap mental yang berlandaskan rasa cinta, rela berkorban dan siap membela tanah air, bangsa dan juga negara. Seperti perjuangan yang telah dilakukan penjajah itu semua berlandaskan pada semangat yang tinggi dan kecintaan yang besar terhadap negara dan bangsa,

hingga berhasil mencapai cita-cita bangsa yaitu kemerdekaan. Oleh sebab itu diperlukan nya peran guru dalam mengupayakan pembinaan pendidikan karakter cinta tanah air melalui proses pembelajaran yang ada di sekolah (Daud & Triadi, 2021). Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dikelas III Pada hari Senin, tanggal 16 Oktober 2024 di SD Muhammadiyah 11 Medan.

Penulis menemukan permasalahan yang terjadi di kelas III Tersebut, yang dimana siswa yang kurang menghayati saat mengikuti upacara bendera, pada saat pembelajaran PKN siswa kurang paham dengan karakter cinta tanah air, sehingga siswa tersebut lebih menyukai lagu orang dewasa dibandingkan dengan lagu nasional dan lagu Daerah, lagu orang dewasa yang siswa gemari seharusnya belum pantas di pahami dan dimengerti untuk sesusia peserta didik di bangku sekolah dasar. Beberapa peserta didik pada saat menyanyikan lagu nasional dengan cara berteriak-teriak tanpa menjiwai dan menghayati lagu tersebut, sehingga makna lagu nasional tersebut tidak masuk kedalam karakter cinta tanah air peserta didik tersebut tidak hanya itu, peserta didik kurang memahami indicator yang ada pada karakter cinta tanah air, seperti mengagumi keunggulan geografis, menyyayangi keberagaan budaya, menyenangkan keberagaman suku dan bahasa yang dimiliki Indonesia, mengagumi keberagaman hasil hasil pertanian, mengagumi kekayaan hutan, mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menjeaskan hanya menggunakan

metode ceramah, sehingga dalam pembelajaran karakter cinta tanah air siswa merasa bosan saat mempelajari materi tersebut.

Minimnya Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi permasalahan yang ada didalam kelas tersebut. Guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran pada saat menjeaskan materi PKN yang berhubungan dengan Karakter Cinta Tanah Air kepada siswa.

SD Muhammadiyah 11 Medan ini lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi bagi siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga jarang sekali mengajarkan pembelajaran PKN mengenai karakter cinta tanah air kepada siswa melalui media pembelajaran yang ada, sehingga siswa sulit menerapkan karakter cinta tanah air tersebut didalam dirinya masing masing. Penggunaan buku paket juga menjadi bukti bahwa media cetak seperti buku paket masih sering digunakan dalam proses pembelajaran, dibandingkan dengan media pembelajaran.

Dari beberapa permasalahan yang ada, penulis memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 11 Medan ini, melalui media pembelajaran komik digital, yang dimana media pembelajaran komik digital adalah komik sederhana yang berisi gambar dan suara kemudian dikemas ke dalam media elektronik tertentu. Komik yang telah dikemas ke dalam bentuk digital merupakan salah satu perantara dalam penyampaian informasi pembelajaran untuk memudahkan pemahaman materi yang abstrak menjadi lebih konkret (Ranting & Citra Wibawa, 2022). Media pembelajaran komik digital ini belum pernah digunakan guru dalam proses

pembelajaran di SD muhammadiyah 11 medan ini, maka dari itu penulis memberikan solusi permasalahan melalui media pembelajaran komik digital. Media pembelajaran komik digital ini berkaitan terhadap karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran PKN di kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Dalam Pembelajaran PKN Di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalaah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah dan terfokus pada buku paket.
2. Masih banyak siswa yang belum paham mengenai Karakter Cinta tanah air didalam diri mereka sendiri.
3. Pembelajaran yang kurang efektif karena penggunaan media pembelajaran komik digital belum pernah digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa lebih menyukai lagu orang dewasa dibandingkan dengan lagu daerah
5. Siswa tidak serius dan menghayati saat mengikuti upacara bendera.

6. Media pembelajaran yang tidak digunakan dalam proses pembelajaran karakter cinta tanah air.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan, maka penelitian ini dibatasi pada : Media komik digital, Karakter cinta tanah air.

1.4 Rumusan Masalaah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran komik digital terhadap karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran PKN di kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran komik digital terhadap karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran pkn di kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditemukan, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

Memberikan bantuan pemikiran bagi guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Menjadi bahan informasi dalam pembangunan ilmu pengetahuan, dalam meningkatkan pemahaman belajar, khususnya dalam bidang pendidikan.

b. Bagi Pendidik

1. Untuk mengembangkan materi pembelajaran
2. Untuk mendorong guru melaksanakan pembelajaran aktif dan bervariasi
3. Mendapatkan pembelajaran yang tepat.

c. Bagi Peserta Didik

Memberi pengalaman pembelajaran baru untuk dapat meningkatkan kemampuan belajarnya untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk dapat menerapkan media pembelajaran yang lebih tepat Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik (Pahlawan et al., 2022) media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada pembelajar agar pesan itu sampai kepada pembelajar dengan baik. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) (Tafonao, 2018) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Menurut (Hayati & Harianto, 2020) media pembelajaran segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan sertadapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Sedangkan (Sukmawati et al, 2023) berpendapat media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan Pendapat ahli di atas tentang pengertian media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan secara dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut (A. P. Wulandari et al., 2023) kedudukan media pembelajaran dan fungsinya secara umum yaitu:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan pikiran
3. Membangkitkan semangat belajar, komunikasi antar siswa lebih langsung dengan alat peraga
4. Membiarkan siswa belajar mandiri sesuai kemampuan dan bakatnya kemampuan visual, pendengaran dan kinestetiknya
5. Memberikan stimulasi yang sama, pengalaman yang mulus, dan menciptakan kesan yang sama

Menurut (Tafonao, 2018) ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Fungsi Komunikasi. Media pembelajaran berfungsi untuk memperlancar komunikasi antara pengirim pesan dan penerima pesan. Oleh karena itu, tidak ada kesulitan dalam penyampaian bahasa atau salah penilaian dalam penyampaian pesan.
2. Fungsi Motivasi. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui pengembangan media pembelajaran, tidak hanya unsur seni yang dapat diintegrasikan, tetapi juga memudahkan siswa dalam mempelajari isi pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar siswa.
3. Fungsi kemudahan. Menggunakan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan jumlah informasi yang dipelajari, tetapi juga meningkatkan kemampuan analitis dan desain siswa, sehingga siswa semakin nyaman.
4. Fungsi Keseimbangan Persepsi Dapat menyeimbangkan persepsi setiap siswa agar memiliki kesamaan pandangan terhadap informasi yang disampaikan.
5. Fungsi Kepribadian Sekalipun siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, seperti pengalaman, gaya belajar, dan keterampilannya, media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan semua individu dengan minat dan gaya belajar yang berbeda-beda.

Sedangkan menurut ((Wibowo & Koeswanti, 2021)) ada beberapa fungsi media pembelajaran yaitu :

1. menyenangkan untuk dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran
2. Media pembelajaran menjadi sarana anak dalam belajar sambil bermain agar kegiatan proses pembelajaran tidak membosankan
3. memberikan pengalaman yang banyak kepada anak dari media pembelajaran

Dari ketiga pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari Media Pembelajaran yaitu sebagai alat untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada siswa dengan cara yang mudah dan menarik serta lebih mudah dipahami.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut (Firmadani, 2020) Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Menurut (A. P. Wulandari et al., 2023) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran memiliki beberapa manfaat :

1. Membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa dalam proses belajar mengajar
2. membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa
3. memberikan keinginan terus belajar dan meningkatkan keingintahuan siswa lebih jauh lagi pada saat proses pembelajaran

Menurut (Nurul Audie, 2019) manfaat media pembelajaran bagi peserta didik antara lain:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat lebih menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal oleh guru sehingga siswa tidak bosan.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan ceramah tetapi juga melakukan aktivitas lainnya.

Dari ketiga pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari Media Pembelajaran yaitu sebagai alat yang dapat membantu menarik perhatian siswa untuk belajar.

2. Media Pembelajaran Komik Digital

a. Pengertian Komik Digital

Menurut (Megantari et al., 2021) Komik digital adalah komik sederhana yang berisi gambar dan suara kemudian dikemas ke dalam media elektronik tertentu Komik yang telah dikemas ke dalam bentuk digital merupakan salah satu perantara dalam penyampaian informasi pembelajaran untuk memudahkan pemahaman materi yang abstrak menjadi lebih konkret. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan sebagai sumber belajar dan mampu memotivasi minat siswa untuk meningkatkan hasil belajar

Menurut (Rohmanurmeta & Dewi, 2019) media komik digital adalah media bergambar yang di dalamnya mengajarkan beberapa tampilan dari materi dan manusia di lingkungan sekitar yang menganut nilai nilai karakter.

Menurut (Damayanti et al., 2019) Komik digital adalah komik yang terdapat ilustrasi cerita yang mampu gak akur tertentu dengan format digital yang terdapat pada elektronik berperan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran..

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media komik digital merupakan media berbasis gambar ilustrasi yang berkaitan dengan materi dan lingkungan yang ada dalam ilustrasi cerita.

b. Manfaat Media Komik Digital

Menurut (Siregar et al., 2021) Manfaat media komik digital diantaranya yaitu :

1. Menyampaikan materi lebih mudah dengan media bergambar melalui informasi/pesan yang ada dalam cerita bergambar tersebut
2. memudahkan guru dalam menambah unsur gambar dan manusia dalam materi yang berkaitan dengan komik digital tersebut
3. Memudahkan guru dalam membuat gambar secara manual

Menurut (Putri et al., 2023) manfaat dari media komik digital adalah :

1. Meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara mandiri
2. Melatih kemandirian siswa dalam proses membaca melalui media komik digital.

Menurut (Choirunisa et al., 2023) Menjabarkan beberapa manfaat dari penggunaan media komik digital dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Melatih respon peserta didik sama proses pembelajaran

2. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar
3. Memberikan kegiatan pembelajaran yang efektif di dalam kelas

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, manfaat media komik digital adalah untuk menyampaikan materi lebih mudah, serta lebih di pahami oleh siswa.

c. Kelebihan Dan Kekurangan Media Komik Digital

Menurut (Kustianingsari & Dewi, 2019) Kelebihan media komik digital :

1. Memberikan ilustrasi jelas antara cerita dan ilustrasi kehidupan yang berkaitan dengan makna komik tersebut
2. Memudahkan siswa dalam memahami gambar yang terdapat pada media komik digital
3. Membangun imajinasi siswa secara menyeluruh dari media komik digital yang di berikan
4. komik digital mempunyai banyak bentuk yang tidak terbatas, misalnya memanjang, kesamping dll.
5. Komik digital dapat dibentuk secara digit ataupun byte. Dan dapat di transfer ke dalam media penyimpanan.

Menurut (Narestuti et al., 2021) Kekurangan media komik digital:

1. Tidak semua orang belajar secara efektif dalam gaya visual
2. Terkadang gaya bahasa dalam komik kurang bagus
3. Banyak komik yang berisi cerita yang menekankan kekerasan atau perilaku yang tidak dapat diterima.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan

kelebihan media komik digital yaitu dapat memberikan ilustrasi atau gambaran pembelajaran dengan jelas, sedangkan kekurangan dari media komik digital yaitu bahasa dalam komik digital yang terkadang sulit dipahami oleh siswa.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Media Komik Digital

Dalam penggunaan media Komik Digital, beberapa hal yang perlu disiapkan agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga dapat tercipta pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Adapun langkah-langkah yang perlu dipersiapkan dalam penggunaan media komik digital sebagai berikut:

1. Tahap 1 : Persiapan

Pada tahap ini guru membuat RPP, LKPD, System penilaian, dan desain pembelajaran di dalam kelas nantinya. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dengan masing masing kelompok terdiri dari 5-6 orang. Dan masing masing kelompok mendapatkan 1 Karakter Cinta Tanah Air

2. Tahap 2 : Presentasi Guru

Pada tahap ini guru menyampaikan inti dari pembelajaran, mulai dari mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

3. Tahap 3 : Kegiatan Berkelompok

Pada tahap ini pembelajaran menggunakan media komik digital yang ditampilkan oleh guru, lalu masing masing kelompok memperhatikan dengan baik dan benar setiap karakter cinta

tanah air yang di tampilkan guru menggunakan media komik digital lalu menjelaskannya ke depan kelas.

4. Tahap 4 : Formalisasi

Pada tahap ini setelah belajar dalam kelompok, masing masing kelompok menjelaskan kedepan kelas mengenai pemahaman mereka tentang karakter cinta tanah air yang dapat diterapkan didalam masing masing diri peserta didik.

5. Tahap 5 : Evaluasi Kelompok

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa memahami materi yang telah diperoleh setelah menggunakan media komik digital tersebut.

3. Karakter Cinta Tanah Air

a. Definisi Karakter Cinta Tanah Air

Menurut (Taskiyah & Widyastuti, 2021) Karakter Cinta tanah air adalah berupaya dengan sepenuh hati menerima tanah tumpah darah/negara kita sebagai bagian yang harus kita lindungi dan kita kembangkan. (Fatmawati et al., 2018) berpendapat Rasa cinta tanah air dipahami sebagai suatu perasaan mencintai bangsa dengan sepenuh hati sehingga berusaha untuk melindungi dan memajukan kehidupan bangsanya agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Cinta tanah air adalah perasaan cinta terhadap bangsa dan negaranya sendiri. Usaha membela bangsa dari serangan penjajahan. Dalam cinta tanah air terdapat nilai-nilai kepahlawanan ialah: rela dengan sepenuh hati berkorban untuk bangsa dan negara. Rasa cinta tanah air adalah rasa

kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat dimana ia tinggal, yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada di negaranya dengan melestarikannya dan melestarikan alam dan lingkungan.

b. Tujuan Karakter Cinta Tanah Air

Menurut (Hanifa et al., 2022) Pentingnya pembentukan karakter Cinta tanah air ini harus tertanam sejak dini, karena generasi penerus bangsa dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat di dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

c. Indikator Karakter Cinta Tanah Air

Menurut (Rillah et al., 2022) Adapun indikator karakter cinta tanah air dilihat dari depdiknas “(1) mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia, (2) menyanyangi keberagaman budaya dan seni Indonesia, (3) menyenangi keberagaman suku bangsa dan bahasa yang dimiliki Indonesia, (4) mengagumi keberagaman

hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Inonesia, (5) mengangumi kekayaan hutan Indonesia, (6) mengangumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia.”

Menurut (Dila Yathasya et al., 2022) nilai karakter cinta tanah air memiliki dua indikator. Pertama adalah indikator untuk sekolah dankelas. Kedua adalah indikator untuk mata pelajaran.

Menurut (P. Wulandari et al., 2020) adapun indikator yang dikembangkan dalam cinta tanah air yaitu: Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, Memajang bendera Indonesia, Pancasila, gambar Presiden, serta simbol-simbol negara lainnya, Bangga dengan karya bangsa Indonesia.

4. Pembelajaran PKN Di SD

a. Pengertian Pembelajaran PKN

Menurut (Jamalong, 2019) Pembelajaran PKn sebagai pendidikan politik yang bertujuan membantu peserta didik untuk menjadi warga negara yang secara politik, dewasa dan ikut serta dalam membangun sistem politik yang demokratis. Berdasarkan konsep dan pengertian pembelajaran PKn di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn adalah kegiatan yang dirancang oleh guru sebagai tenaga pendidik untuk membantu peserta didik dalam mempelajari pendidikan politik yang berusaha mempersiapkan warga negara yang sadar akan hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, berpikir kritis serta

berpartisipasi aktif dalam proses politik dan memiliki kesadaran dalam membangun sistem politik yang demokratis, sehingga dapat menjadi warganegara yang baik.

b. Materi Pembelajaran PKN di SD

Sebagaimana yang tercantum dalam (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, 2006) mengenai ruang lingkup dan materi pembelajaran PKN di SD yang disajikan pada tabel berikut ini.

No	Ruang Lingkup	Materi
1.	Persatuan dan Kesatuan Bangsa	• Hidup rukun dalam perbedaan • Cinta Lingkungan • Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia • Sumpah Pemuda • Keutuhan Negara kesatuan republic Indonesia
2.	Norma, Hukum, dan Peraturan	• Tertib dalam kehidupan keluarga • Tata tertib di sekolah • Norma yang berlaku dimasyarakat • Peraturan daerah
3.	Hak Asasi Manusia	• Hak dan kewajiban anak • Hak dan kewajiban anggota masyarakat
4.	Kebutuhan Warga Negara	• Hidup Gotong Royong • Harga diri sebagai warga masyarakat • Kebebasan berorganisasi • Menghargai keputusan bersama
5.	Konstitusi Negara	

No	Ruang Lingkup	Materi
6.	Kekuasaan dan Politik	• Pemerintah desa dan kecamatan, Daerah, Pusat
7.	Pancasia	• Proses perumusan pancasila sebagai dasar negara • Pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari
8.	Globalisasi	• Globalisasi di lingkungannya • Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi

2.2 Temuan Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media komik digital memiliki pengaruh yang positif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), khususnya dalam penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa sekolah dasar. Yang dimana penelitian terdahulu nya yaitu sebagai berikut

1. Penelitian oleh Astuti (2020) menemukan bahwa penggunaan media komik digital dalam pembelajaran PKn mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi-materi kebangsaan. Komik digital yang memuat cerita perjuangan pahlawan, makna simbol negara, dan nilai-nilai luhur bangsa disampaikan dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Visualisasi ini menjadikan siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap negaranya.

2. Sejalan dengan itu, Rahmawati (2021) dalam penelitiannya mengenai pengaruh media komik terhadap peningkatan karakter nasionalisme siswa SD juga membuktikan bahwa siswa kelas rendah menunjukkan peningkatan sikap cinta tanah air setelah menggunakan media tersebut. Melalui cerita bergambar, siswa dapat memahami peran pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan dan pentingnya menjaga persatuan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan visual sangat membantu anak-anak yang masih berada pada tahap berpikir konkret dalam memahami nilai-nilai abstrak seperti nasionalisme dan cinta tanah air.
3. Lebih lanjut, penelitian oleh Yuliana dan Pratama (2022) menegaskan bahwa komik edukasi berbasis digital memiliki potensi besar dalam pembelajaran PKn karena mampu mengemas materi yang berat menjadi ringan dan menyenangkan. Mereka mengembangkan media komik digital yang berisi kisah-kisah tokoh bangsa dan nilai-nilai karakter seperti gotong royong dan toleransi, dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan minat belajar serta pemahaman siswa terhadap materi PKn. Media ini dianggap relevan karena mampu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara bersamaan.
4. Sementara itu, Siregar (2023) dalam penelitiannya tentang komik digital bermuatan nilai nasionalisme menemukan bahwa siswa

yang belajar melalui komik digital menunjukkan sikap cinta tanah air yang lebih kuat dibanding siswa yang belajar dengan media konvensional. Komik digital dianggap mampu menyampaikan pesan-pesan kebangsaan secara lebih hidup melalui narasi visual yang menggugah perasaan siswa. Komik membantu siswa memvisualisasikan makna simbol negara, peran pahlawan, serta pentingnya menjaga keutuhan bangsa.

5. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Mardiana (2022) yang meneliti pengaruh media visual terhadap penguatan nilai karakter. Ia menyimpulkan bahwa media visual seperti komik, video animasi, dan ilustrasi tokoh memberikan efek positif terhadap pembentukan nilai-nilai karakter pada siswa SD. Siswa cenderung lebih termotivasi meniru sikap positif tokoh dalam komik, seperti sikap jujur, peduli lingkungan, dan cinta terhadap bangsa. Hasil ini mendukung penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa media komik digital bukan hanya menarik secara tampilan, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara menyeluruh.

Dengan demikian, seluruh hasil penelitian terdahulu tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa media komik digital memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran yang efektif, terutama dalam membentuk karakter cinta tanah air siswa sekolah dasar. Hal ini selaras dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar

menggunakan media komik digital mengalami peningkatan dalam pemahaman dan penghayatan terhadap nilai cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Kerangka Konseptual

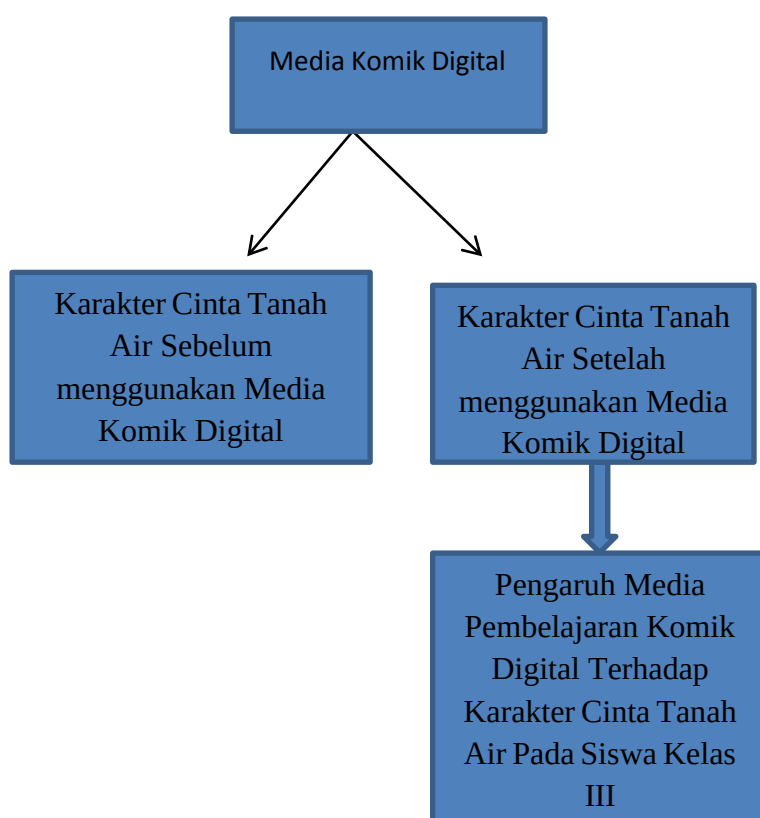
Kerangka berfikir adalah alur pikiran peneliti. pemilihan media pembelajaran dalam proses pembelajaran haruslah tepat agar pembelajaran lebih menyenangkan serta lebih menantang, selama ini guru hanya memahami metode atau model tertentu yang cenderung membuat siswa bosan karena hanya menjelaskan teori-teori serta lebih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif. Di dalam proses pembelajaran masalah yang terjadi yaitu karakter cinta tanah air peserta didik yang tergolong rendah, guru kurang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran karakter cinta tanah air, guru juga belum pernah menggunakan media pembelajaran Komik Digital dalam proses pembelajaran karakter cinta tanah air.

Sehingga guru perlu melakukan perubahan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media komik digital agar siswa dapat memahami secara langsung karakter cinta tanah air tersebut. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat meningkatkan minat, perhatian, dan kemauan siswa belajar sehingga mendorong proses belajar yang lebih efektif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media komik digital.

Media pembelajaran komik digital diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran karakter cinta tanah air,

meningkatkan pemahaman siswa secara langsung dengan menggunakan media komik digital tersebut. Media pembelajaran komik digital diharapkan dapat membantu proses pembelajaran yang tidak hanya berasal dari guru tapi juga dari siswa, siswa lebih aktif, siswa dapat fokus, serta dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif.

Kerangka konseptual dari media pembelajaran Komik Digital terhadap karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran Pkn Di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah prediksi sementara yang masih diperlukannya sebuah pembuktian untuk mencari kebenaran melalui suatu penelitian. Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka berfikir yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Komik Digital Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Dalam Pembelajaran PKN Di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan mediapembelajaran Komik Digital Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Dalam Pembelajaran PKN Di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan .

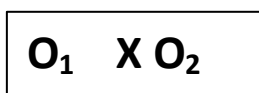
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut (Noor, 2011) Didre D. Johnston dan Scott W. Vanderstoep, pendekatan penelitian adalah suatu rencana dan juga desain atas suatu penelitian yang diawali dari setiap tahap hipotesis hingga diakhiri kesimpulan.

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif yang dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Beberapa ciri khas pendekatan kuantitatif adalah: bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (numerik), menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistic (Muslim, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran komik digital terhadap karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran PKN di kelas III. Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X = Perlakuan (Pemberian Media Koik Digital)

O_1 = Pengukuran pertama (awal) sebelum
murid diberikan perlakuan

O_2 = Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 11 Medan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada siswa kelas III yang berlokasi di JL.Sekata NO 55, Sei Agul Kecamatan Medan Barat, Kota Medan Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih SD Muhammadiyah 11 Medan dikarenakan peneliti menemukan permasalahan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran karakter cinta tanah air dalam pembelajaran PKN pada siswa kelas III.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan ini dimulai pada bulan Oktober yaitu pengajuan judul. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

^{3.}

No	Kegiatan	Bulan					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul						
2.	Seminar Proposal						
3..	Penelitian						
4.	Pengolahan dan Analisis Data						
5.	Hasil Akhir dan Kesimpulan						
6.	Sidang Meja Hijau						

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Adny ana, 2021) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami serta ditarik dalam kesimpulan. Suatu populasi adalah ranah yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek dengan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari, dan segera diambil kesimpulannya. Populasi yaitu jumlah keseluruhan dari sasaran yang ingin diteliti dan peneliti yang dimana akan diambil sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas III yang berjumlah 28 siswa di SD Muhammadiyah 11 Medan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih menurut kriteria tertentu, sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik populasi, jika sebagian besar populasi, peneliti tidak dapat mengambil seluruh populasi tetapi sebagian dari populasi, karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Hayunah et al., 2016). Menurut (Adnyana, 2021) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Teknik Sample Jenuh*. Teknik Sampel Jenuh merupakan teknik yang dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel

penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 28 siswa di SD Muhammadiyah 11 Medan.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

A. Variabel Penelitian

Secara teoritis merupakan objek yang memiliki variasi antara satu orang dan lainnya ataupun dengan objek yang lain. Sesuai dengan variable yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (*Independent Variabel*) dan terikat (*Dependent Variabel*).

1. Variabel Bebas (X) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *komik digital*.
2. Variable Terikat (Y) adalah variable yang terjadi sebagai akibat dari pengaruh variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya yaitu pemahaman nilai nilai pancasila pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 11 Medan.

B. Devinisi Operasional

1. Variabel x (Media Komik Digital)

Media komik digital dalam penelitian ini mengadopsi pendapat (Megantari et al., 2021) Komik digital adalah komik sederhana yang berisi gambar dan suara kemudian dikemas ke dalam media elektronik tertentu Komik yang telah dikemas ke dalam bentuk

digital merupakan salah satu perantara dalam penyampaian informasi pembelajaran untuk memudahkan pemahaman materi yang abstrak menjadi lebih konkret. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan sebagai sumber belajar dan mampu memotivasi minat siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Variabel y (Karakter Cinta Tanah Air)

Karakter cinta tanah air dalam penelitian ini mengadopsi pendapat (Fatmawati et al., 2018) Rasa cinta tanah air dipahami sebagai suatu perasaan mencintai bangsa dengan sepenuh hati sehingga berusaha untuk melindungi dan memajukan kehidupan bangsanya agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Cinta tanah air adalah perasaan cinta terhadap bangsa dan negaranya sendiri. Usaha membela bangsa dari serangan penjajahan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau suatu fasilitas yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan sebuah data agar pekerjaan peneliti menjadi lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik, sehingga mudah diolah (Thalha Alhamid dan Budur Anufia, n.d.). Instrumen adalah pemakaian alat ukur dalam mengukur suatu objek dalam penelitian (Febrianawati Yusup, 2018). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara memudahkan dalam mengolah bahan dan menghasilkan penelitian yang berkualitas (Makbul, 2021). Instrumen

pada penelitian ini berupa angket dalam mengumpulkan data yang digunakan antara lain:

1. Angket /Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah alat penelitian yang berisikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan pengumpulan informasi atau informasi yang harus dijawab oleh responden (Makbul, 2021). Angket atau kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan suatu data dalam penelitiannya. Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket/kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden menggunakan metode *check list* dengan memberikan tanda () pada pilihan yang sesuai dengan lembar penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan, pertanyaan tersebut berisikan tentang keaktifan belajar siswa. Skala untuk mengukurnya ada 4 yaitu : selalu, kadang-kadang, sering, dan tidak pernah.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Mengagumi keunggulan geografis Indonesia	1,2,3	3
2.	Menyayangi Keberagaman budaya dan seni Indonesia	4,5,6	3
3.	Menyenangi keberagaman suku bangsa dan bahasa yang dimiliki Indonesia	7,8,9	3

No	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
4.	Mengagumi keberagaman hasil hasil pertanian, perikanan, flora dan fauna Indonesia	10,11	2
5.	Mengagumi kekayaan hutan Indonesia	12,13	2
6.	Mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa	14,15	2
Total			15

Tabel 3.2 Skor Alternatif

Alternatif Pilihan	Nilai / Skor
Selalu (S)	4
Sering (Sr)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

A. Expert Jugdment

Data penelitian ini harus menguji kelayakan instrumen melalui keputusan ahli (expert jugdment), data yang diperoleh dari lembar observasi harus benar-benar layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Instrumen di uji coba sebelum diterapkan dalam penelitian untuk memastikan validitasnya. Pengujin validasi instrument dengan cara expert jugement adalah

melalui menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk membuat keputusan tentang nilai sebuah parameter populasi berdasarkan sampel data yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan uji-t yang mana satu sampel akan dihitung menggunakan rumus paired t-test. Pada uji paired t- test dipergunakan untuk menguji adanya pengaruh Media Komik Diital terhadap karakter cinta tanah air dalam pembeajaran PKN pada siswa kelas III keudian diberikan perlakuan sesuai dengan angket.

Untuk menguji hipotesis disini menggunakan bantuan SPSS type 22.0 adapun langkah-langkah dari SPSS type 22.0 adalah sebagai berikut :

1. Aktifkan aplikasi SPSS type 22.0
2. Buat data pada variabel view
3. Masukkan data pada view
4. Klik data vie lalu var 001 di ubah menjadi X dan var 002 diubah menjadi Y – decimals di ubah menjadi 0 – label pada kolom pertama diketik hasil dan pada kolom kedua ditulis kelas – kembali ke data view – klik analyze – regression - ;inear - - klik dan pindahkan hasil ke oom independent – klik dan pindahkan

kelas ke kolo – independent – klik Ok. Adapun penambilaan keputusan uji t :

- Nilai signifikannya yaitu 5 %
- Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Media komik digital berpengaruh secara signifikan terhadap karakter cinta tanah air dalam pembelajaran PKN pada siswa kelas III.
- Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti Media komik digital tidak berpengaruh terhadap karakter cinta tanah air dalam pembelajaran PKN pada siswa kelas III

Kriteria uji hipotesis :

1. Nilai Signifikannya yaitu 5 %
2. Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima
3. Jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan, memiliki variabel bebas berupa Media Pembelajaran Komik Digital, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Karakter Cinta Tanah Air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter cinta tanah air siswa kelas III dalam pembelajaran PKN di SD Muhammadiyah 11 Medan.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar angket, Angket atau kuesioner adalah alat penelitian yang berisikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan pengumpulan informasi atau informasi yang harus dijawab oleh responden (Makbul, 2021). Angket atau kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan suatu data dalam penelitiannya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan yang berjumlah 29 orang, melalui perlakuan yang melibatkan seluruh siswa kelas III maka desain eksperimen yang dilakukan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Sebelum lembar angket digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas atau uji kelayakan yang harus di setujui oleh validator, validator ahli bertujuan

untuk mengetahui kelayakan lembar angket yang akan digunakan. Validitas yang dilakukan oleh validator pada penelitian ini yaitu pada tanggal 16 April 2025. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh validator, lembar angket karakter cinta tanah air layak digunakan tanpa adanya revisi, hal tersebut dapat peneliti lampirkan pada pengujian persyaratan data.

4.1.2 Uji Persyaratan Data

1. Uji Validitas Ahli (*Expert Judgement*)

Menurut (Sufa & Widyahening, 2023), *Expert judgment* adalah suatu proses menganalisis kelayakan oleh ahli dalam bidang tersebut, terhadap ketepatan konten atau isi dari instrumen penelitian. Dalam konteks penelitian *Expert judgment* dengan meminta saran dan masukan dari ahli yang memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai subjek yang diteliti. Validator yang memberikan penilaian terhadap lembar Angket Karakter Cinta Tanah Air pada penelitian ini yaitu Bapak Ryan Taufika.,M.Pd. Adapun instrument yang di validasi dalam penelitian ini adalah lembar angket, berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{77}{80} \times 100$$

$$P = 96\%$$

Dari hasil presentase kelayakan 15 butir pernyataan pada lembar angket didapatkan hasil 96%, hal ini bermakna bahwa instrument penelitian sangat layak di gunakan, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dan lampiran ?

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli

Validator	Total	Presentase	Kriteria	Keterangan
Ryan	77	96%	Sangat Layak	Tidak Perlu
Taufika., M.Pd				Revisi

2. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakter Cinta Tanah Air peserta didik dengan menggunakan Media Pembelajaran Komik Digital, karakter cinta tanah air peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran dan pengaruh penggunaan media pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada siswa dalam pembelajaran PKN di kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penilaian sebagai berikut :

a. Analisis Instrumen Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan data yang berasal dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada seluruh siswa kelas III Muhammadiyah 11 Medan dengan jumlah keseluruhan siswa-siswinya sebanyak 28 siswa. . Data yang diperoleh dari penelitian ini di ambil dari hasil *Angket* dengan cara test pretest dan test posttest pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experiment Design. Pendekatan ini

dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran komik digital terhadap karakter cinta tanah air siswa. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu penulis melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian berupa uji validitas ahli atau *validity*, seperti yang akan dijelaskan berikut ini:

b. Uji Validitas Instrumen Angket

Pengujian angket yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen disebut uji validitas. Setiap item soal harus diujikan kevalidannya.

4.1.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah didapatkan data yang normal. Uji hipotesis menggunakan uji t test untuk mengetahui perbedaan hasil data uji pretest dan posttest kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran dengan menggunakan media komik digital. Setelah diketahui bahwa hasil data berdistribusi normal dan juga homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample Test*. Uji t Test penelitian dilakukan dengan uji Independent Sampel T Test dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis pada penelitian ini yaitu kemampuan hasil belajar siswa. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Kriteria uji hipotesis hasil belajar siswa yaitu:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan hasil belajar antara uji pretest dan uji posttest.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar antara antara uji pretest dan uji posttest.

Tabel 4.2
Uji Hipotesis

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)
Hasil	Equal variances assumed	.361	.551	20.853	56	.000
	Equal variances not assumed			20.853	53.911	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Hasil analisis uji hipotesis memakai uji Independent Sampel T Test yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan yang terdapat pada taraf sig $<0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh media pembelajaran komik digital terhadap karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran PKN di kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan, yang dimana pada kelas posttest yaitu menggunakan media pembelajaran komik digital dibandingkan dengan kelas pretest yang tidak menggunakan media pembelajaran yang menggunakan komik digital tersebut.

4.1.4 Pembahasan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik, terutama karakter cinta tanah air. Namun, penyampaian materi PKn seringkali dianggap monoton dan kurang menarik, terutama bagi siswa kelas rendah sekolah dasar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak, seperti komik digital.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t, diperoleh bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara skor karakter cinta tanah air siswa yang menggunakan media pembelajaran komik digital (Posttest) dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Pretest). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran komik digital memberikan

pengaruh positif terhadap peningkatan karakter cinta tanah air siswa kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan.

Pada uji penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan yang terdapat pada taraf sig $<0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan pada hasil belajar siswa siswa kelas Posttest dan juga kelas pretest dengan materi karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran pkn, yang dimana pada kelas yang menggunakan media pembelajaran komik digital dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran yang menggunakan komik digital tersebut.

Media komik digital memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia SD. Dengan menggabungkan elemen visual, cerita, dan tokoh, siswa menjadi lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan seperti menghargai simbol negara, menjaga lingkungan, dan bangga menjadi warga negara Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting yang menjadi dasar dalam pembahasan ini.

1. Komik Digital sebagai Media Pembelajaran. Media komik digital merupakan bentuk inovasi pembelajaran yang memadukan teks naratif dengan gambar visual yang menarik. Komik digital memiliki keunggulan dalam menyajikan materi ajar secara lebih kontekstual, menyenangkan,

dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar, terutama siswa kelas 3 yang masih berada dalam tahap berpikir konkret. Dalam konteks pembelajaran PKn, komik digital memungkinkan siswa untuk melihat situasi nyata kehidupan berbangsa dan bernegara melalui cerita bergambar yang disesuaikan dengan nilai-nilai cinta tanah air, seperti menghargai simbol negara, menjaga kebersihan lingkungan, atau mengikuti upacara bendera.

2. Perubahan Karakter Cinta Tanah Air. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket, terjadi peningkatan karakter cinta tanah air pada siswa setelah menggunakan komik digital. Siswa menjadi lebih:
 - a) Antusias dalam mengikuti pembelajaran PKn.
 - b) Memahami pentingnya mencintai tanah air melalui tokoh-tokoh dalam komik.
 - c) Menunjukkan perilaku positif seperti menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat, menjaga kebersihan kelas, dan menghormati bendera merah putih.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media komik digital dapat menyampaikan pesan moral dan nilai kebangsaan dengan cara yang lebih efektif dibanding metode ceramah atau buku teks biasa.

3. Keterlibatan Emosional dan Identifikasi Tokoh. Siswa cenderung terlibat secara emosional ketika membaca komik, terutama bila tokohnya digambarkan sebagai anak-anak yang memiliki semangat nasionalisme. Keterlibatan ini mendorong proses identifikasi diri siswa terhadap nilai-

nilai yang ditampilkan, sehingga lebih mudah terbentuk karakter cinta tanah air secara internal.

4. Dukungan dari Guru dan Lingkungan Sekolah. Guru memainkan peran penting dalam memfasilitasi penggunaan komik digital serta memberikan penjelasan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita. Ketika guru aktif mengaitkan isi komik dengan kehidupan nyata siswa, pemahaman dan penghayatan terhadap cinta tanah air menjadi lebih kuat.

Selain itu, budaya sekolah yang mendukung nilai kebangsaan (misalnya dengan rutin menyelenggarakan upacara atau lomba bertema nasionalisme) memperkuat pengaruh positif dari media komik digital.

Media komik digital terbukti menarik minat siswa dan memudahkan pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan. Melalui tokoh dan cerita yang relevan, siswa lebih mudah menginternalisasi karakter cinta tanah air. Hal ini juga didukung oleh hasil peneliti sebelumnya dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2020) menemukan bahwa penggunaan komik digital dalam pembelajaran PKn secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme, termasuk cinta tanah air. Hal ini terjadi karena komik menyajikan materi dalam bentuk cerita bergambar yang mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar. Penelitian serupa oleh Wulandari dan Susanto (2021) juga menyimpulkan bahwa media komik mampu membentuk karakter siswa karena mampu menjembatani aspek kognitif dan afektif secara bersamaan. Cerita- cerita yang menarik dengan tokoh-tokoh yang menjadi panutan mendorong siswa untuk meniru perilaku baik yang ditampilkan.

Selain itu, Handayani (2019) mengungkapkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media komik dibandingkan dengan metode konvensional. Antusiasme ini kemudian berkontribusi pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, termasuk dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme.

Selain itu Menurut (Rohmanurmeta & Dewi, 2019) media komik digital adalah media bergambar yang di dalamnya mengajarkan beberapa tampilan dari materi dan manusia di lingkungan sekitar yang menganut nilai nilai karakter.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2019) Komik digital adalah komik yang terdapat ilustrasi cerita yang mampu gak akur tertentu dengan format digital yang terdapat pada elektronik berperan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media komik digital merupakan media berbasis gambar ilustrasi yang berkaitan dengan materi dan lingkungan yang ada dalam ilustrasi cerita. Pada penelitian ini yang dimana bahwa penggunaan media komik digital dalam pembelajaran juga memiliki alasan mengapa media komik digital berpengaruh secara menyeluruh, yangdimana diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Tahap Perkembangan Kognitif Anak. Siswa kelas 3 SD berada dalam tahap operasional konkret (Piaget), di mana anak belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung, gambar, dan cerita. Komik

digital menyajikan konsep cinta tanah air dalam bentuk visual dan naratif yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak-anak.

2. Mengaktifkan Aspek Afektif dan Kognitif Secara Bersamaan. Tidak hanya menyampaikan pengetahuan (kognitif), komik digital juga menggugah emosi dan empati siswa terhadap tokoh-tokoh cerita yang berperilaku mencintai tanah air. Ketika siswa merasa terhubung dengan tokoh cerita, mereka lebih terdorong untuk meniru perilaku tersebut.
3. Meningkatkan Partisipasi dan Minat Belajar. Media komik digital terbukti menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran. Peningkatan minat ini secara tidak langsung mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan.
4. Menyediakan Konteks Kehidupan Nyata. Nilai cinta tanah air dalam komik disampaikan melalui cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat pesan moral lebih mudah dipahami dan diterapkan. Misalnya, cerita tentang menjaga kebersihan lingkungan sekolah atau mengikuti upacara bendera menjadi lebih bermakna.
5. Didukung oleh Peran Guru sebagai Fasilitator. Guru berperan penting dalam memfasilitasi diskusi dan pemahaman siswa terhadap isi komik. Dengan pengarahan guru, pesan moral dalam komik tidak hanya dibaca tetapi juga didiskusikan dan direfleksikan oleh siswa.

Selain pengaruh media pembelajaran komik digital terhadap karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran PKN di kelas III SD Muhammadiyah 11

Medan, juga memberikan dampak yang terlihat dalam perilaku siswa setelah penggunaan komik digital, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal:

1. Menunjukkan sikap bangga sebagai warga negara Indonesia.
2. Menghormati simbol negara (seperti bendera dan lagu kebangsaan).
3. Semangat mengikuti upacara dan menjaga lingkungan.
4. Berpartisipasi dalam kegiatan bertema nasionalisme di sekolah.
5. Perubahan-perubahan ini merupakan indikator bahwa karakter cinta tanah air tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga mulai terbentuk dalam tindakan nyata siswa.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran komik digital terhadap karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran PKN di kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan, bahwa hasil yang didapatkan yang terdapat pada taraf sig $<0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran dengan media komik digital (Posttest) dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media komik digital dan masih menggunakan metode konvensional dengan materi karakter cinta tanah air pada siswa dalam pembelajaran pkn. Media komik digital memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia SD. Dengan menggabungkan elemen visual, cerita, dan tokoh, siswa menjadi lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan seperti menghargai simbol negara, menjaga lingkungan, dan bangga menjadi warga negara Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa media komik digital memiliki kekuatan dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan visual dan naratif yang sesuai dengan usia perkembangan anak. Keterlibatan emosi siswa terhadap cerita dalam komik menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan berdampak pada perubahan sikap.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran komik digital sebagai inovasi dalam menyampaikan materi PKn, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan, agar siswa lebih mudah memahami dan menghayati makna cinta tanah air.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan atau menggunakan media komik digital dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pendidikan karakter.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh media komik digital terhadap aspek karakter lainnya seperti toleransi, disiplin, atau tanggung jawab, serta menerapkannya pada jenjang kelas atau mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi Dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Ananda, R., & Suryani, N. (2022). Efektivitas Media Visual Terhadap Penanaman Nilai Moral Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–53.
- Ardianti, S.Pd., M.Pd., S. D., Wanabuliandari, S., & Kanzunnudin, M. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Ethno-Edutainment Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.24176/Re.V9i2.3503>
- Astuti, N. P. (2021). Pengaruh Komik Edukatif Terhadap Perkembangan Karakter Sosial Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 103–111.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 09, 89.
- Choirunisa, M., Prasasti, P. A. T., & Retno, R. S. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Pembelajaran Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 356–364.
- Daud, D., & Triadi, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Evaluation In Education (JEE)*, 2(4), 134–139. <https://doi.org/10.37251/Jee.V2i4.239>
- Dila Yathasya, Romadonia, M., Ningsih, I., & Zulkhi, M. D. (2022). Perbandingan Karakter Cinta Tanah Air Dan Cinta Damai Dalam Pembelajaran IPS. *Journal Of Basic Education Research*, 3(3), 86–90. <https://doi.org/10.37251/Jber.V3i3.270>
- Eddy Sartono, E. K., & Wulandari, A. E. (2020). Pengembangan Media Kereta

Budaya Untuk Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air Siswa Kelas Iv Sd.

Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1), 62.
<https://doi.org/10.31800/Jtp.Kw.V8n1.P62>

Fatmawati, L., Pratiwi, R. D., & Erviana, V. Y. (2018). Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air Dan Nasionalis Pada Pembelajaran Tematik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 80–92. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2018.V8.I1.P80-92>

Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.

Handayani, R. (2019). Penggunaan Komik Dalam Pembelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 14–20.

Hanifa, U. T., Nugraha, D. M., & . S. (2022). Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/Harmony.V7i1.46542>

Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2017.Vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2017.Vol14(2).1027)

Hayunah, Y., Yuliardi, R., & Rosyid, A. (2016). Penerapan Strategi Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa. *Jumlahku: Jurnal Matematika Ilmiah*, 2(2), 115–120.

Jkustianingsari, N., & Dewi, U. (2015). Pengembangan Media Komik Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Kita

Materi Teks Cerita Manusia Dan Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SDN Putat Jaya III/379 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 6(2), 1–9.

Megantari, K., Margunayasa, I. G., & Agustiana, I. G. (2021). Belajar Sumber Daya Alam Melalui Media Komik Digital. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 139. <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V9i1.34251>

Mellenia, R., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2022). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.31851/Sj.V5i1.6937>

Mulyani, S. (2018). Pengaruh Media Komik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn. *Jurnal Media Pembelajaran*, 7(1), 21–30.

Muslim. (2016). Jenis Penelitian Komunikasi. *Progam Ilmu Komunikasi, FISIB, Universitas Pakuan* 77, 1(10), 77–85.

Narestuti, A. S., Sudiarti, D., & Nurjanah, U. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 305–317. <https://doi.org/10.37058/Bioed.V6i2.3756>

Nurhayati, I. (2019). Peran Cerita Komik Dalam Penanaman Nilai Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 85–93.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.

Novi Nurdian, Khalida Rozana Ulfah, & Rizkinugerahani Ilise. (2021). Pendidikan Muatan Lokal Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 345.

Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar.

Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1), 586–595.

- Pahlawan, U., Tambusai, T., Perwitasari, D., & Fatayan, A. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Islam*. 4, 2556–2560.
- Putri, D. A., Rohmanurmeta, F. M., & Hadi, F. R. (2023). Manfaat Media Komik Digital Sebagai Upaya Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Peran Pendidikan Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Era 5.*, 4, 898–901.
- Ranting, N. W., & Citra Wibawa, I. M. (2022). Media Komik Digital Pada Topik Sumber Energi. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 262–270. <https://doi.org/10.23887/Jeu.V10i2.47743>
- Rillah, G. R., Lyesmaya, D., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Karakter Cinta Tanah Air Pada Buku Siswa Kelas 5 Tema 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan). *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.32507/Attadib.V6i1.1348>
- Risvan Akhir Roswandi. (2022). Menakar Keselarasan Islam Dan Patriotisme. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 16(1), 610–618. <https://doi.org/10.55558/Alihda.V16i1.50>
- Rohman, T. (2020). Pengaruh Komik Digital Terhadap Nasionalisme Siswa Dalam Pembelajaran Pkn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10 (1), 67–74.
- Rohmanurmeta, F. M., & Dewi, C. (2019). Pengembangan Komik Digital Pelestarian Lingkungan Berbasis Nilai Karakter Religi Untuk Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.24269/Muaddib.V1i2.1213>
- Siregar, A., Irmawati Siregar, D., & BTKP Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera

- Selatan, U. (2021). Analisis Evaluasi Pengembangan Media Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 114.
- Suhartono, A., & Fitriani, D. (2020). Media Komik Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kebangsaan Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Sosial*, 8(2), 56–65.
- Sukmawati Et Al. (2023). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Flash Kepada Guru-Guru SMP Negeri 2 Konawe. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4), 38–42.
- Suroto, F. I., & Najicha, F. U. (2024). Urgensi Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Pancasila. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 339–343. <https://doi.org/10.36805/Civics.V8i1.5549>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>
- Taskiyah, A. N., & Widyastuti, W. (2021). Etnomatematika Dan Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Permainan Engklek. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.21043/Jmtk.V4i1.10342>
- Wibowo, S. A., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5100–5111. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i6.1600>
- Widyatama, P. R., & Suhari. (2023). Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Di SMP PGRI 1 Buduran | Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis (EMBISS). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3(2), 174–187.

- Wulandari, D., & Susanto, H. (2021). Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 31–40.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, P., Yuwono, P. H., & Irawan, D. (2020). Peran Ekstrakurikuler Karawitan Dalam Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di SD Negeri 2 Kedungmenjangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 249–255. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3951359>

LAMPIRAN

Lampiran 1

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

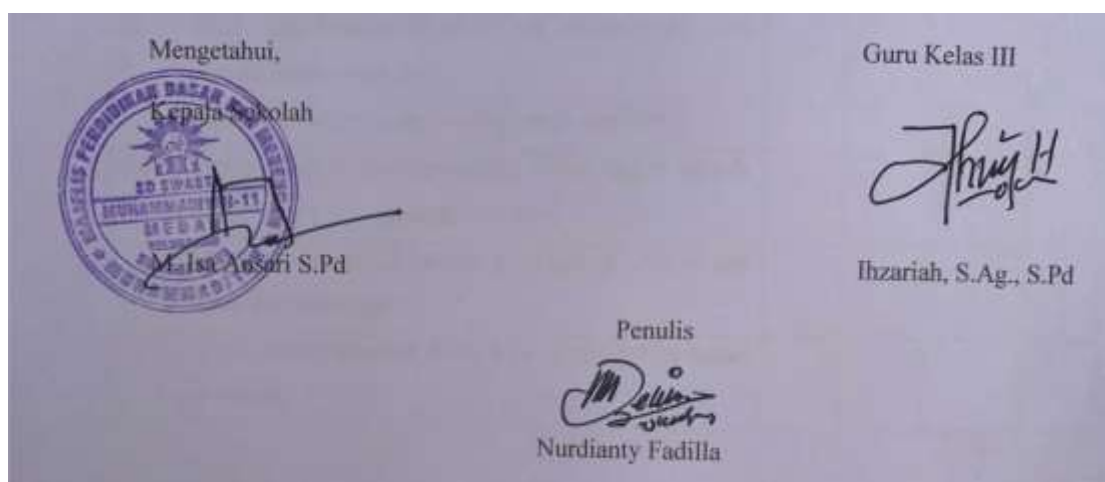
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Fase/Semester : B/1
Instansi : SD Muhammadiyah 11 Medan

Capaian Pembelajaran Fase B

Pada fase ini, peserta didik dapat : mengenal identitas dirinya dan teman- temannya sesuai budayanya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka; dan memahami bahwa kebhinnekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru. Peserta didik juga mampu menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan bersama-sama; mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya; mengenali dan mengetahui karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya; serta memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar. Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar; serta melaksanakannya dengan pantauan orang tua dan guru, mengidentifikasi dan menyebutkan hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga di rumah, peserta didik di sekolah dan sebagai anggota masyarakat di lingkungan; dan menyampaikan pendapat di kelas dan mendengarkan dengan seksama ketika temannya berbicara serta menerima hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab; dan membuat kesepakatan bersama di kelas

beserta dengan konsekuensi atas kesepakatan tersebut serta menaatinya.	
Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen	
Pancasila	Peserta didik dapat menghafal sila-sila Pancasila, menjelaskan makna simbol sila-sila Pancasila, dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila, serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik juga dapat menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan bersama-sama, mengenali kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya, dan memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang dilingkungan sekitar, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Karakter Cinta Tanah Air	Peserta didik dapat menerapkan karakter cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti : 1. Memakai produk dalam negeri, 2. Menjaga lingkungan rumah dan lingkungan sekolah, 3. Membuang sampah pada tempatnya, 4. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 5. Hidup rukun dan gotong royong sesama teman.
Tujuan Pembelajaran	
Peserta didik mengetahui dan menerima pentingnya menjaga lingkungan serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari sebagai wujud karakter cinta tanah air pada diri peserta didik.	
Materi Pembelajaran	
Karakter Cinta Tanah Air	
Alokasi Waktu	
24 JP	
Profil Pelajar Pancasila	

- Beriman Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif



Lampiran 2

MODUL AJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)

INFORMASI UMUM MODUL	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Nurdianty Fadilla
Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 11 Medan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kawarganegaraan (PKN)
Fase/Kelas	: B/III
Bab	: Pancasila
Topik	: Karakter Cinta Tanah Air
Alokasi Waktu	: 24 JP
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mengetahui dan menerima pentingnya menjaga lingkungan serta serta menerapkannya dalam kegiatan sehari hari sebagai wujud karakter cinta tanah air pada diri peserta didik.	
C. PROFIL PANCASILA	
• Beriman Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta Didik Reguler	
E. JUMAH PESERTA DIDIK	
25 Peserta didik	
F. MEDIA PEMBELAJARAN	
Media Komik Digital	

G. MATERI PEMBELAJARAN

Bab 6 – Pancasila

Topik A : Karakter Cinta Tanah Air

H. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Utamaa
Buku Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Kelas III
2. Summber Alternatif
Guru juga dapat menggunkan aternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas .

LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan selamat pagi.
2. Guru menyapa seluruh siswa dengan menanyakan kabar,
3. Guru menginstrukskan ketua kelas untuk memimpin doa
4. Guru mengecek daftar kehadiran siswa
5. Sebelum belajar, guru memberikan ice breaking kepada siswa agar siswa semangat untuk memulai pembelajaran
6. Guru menanyakan materi sebelumnya kepada siswa
7. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari pada hari ini
8. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini

B. KEGIATAN INTI

Tahap 1 : Persiapan

Pada tahap ini guru membuat RPP, LKPD, System penilaian, dan desain pembelajaran di dalam kelas nantinya. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dengan masing masing kelompok terdiri dari 5-6 orang. Dan masing masing kelompok mendapatkan

Tahap 2 : Presentasi Guru

Pada tahap ini guru menyampaikan inti dari pembelajaran, mulai dari mengenal

dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Tahap 3 : Kegiatan Berkelompok

Pada tahap ini pembelajaran menggunakan media komik digital yang ditampilkan oleh guru, lalu masing masing kelompok memperhatikan dengan baik dan benar setiap karakter cinta tanah air yang di tampilkan guru menggunakan media komik digital lalu menjelaskannya ke depan kelas.

Tahap 4 : Formalisasi

Pada tahap ini setelah belajar dalam kelompok, masing masing kelompok menjelaskan kedepan kelas mengenai pemahaman mereka tentang karakter cinta tanah air yang dapat diterapkan didalam masing masing diri peserta didik.

Tahap 5 : Evaluasi Kelompok

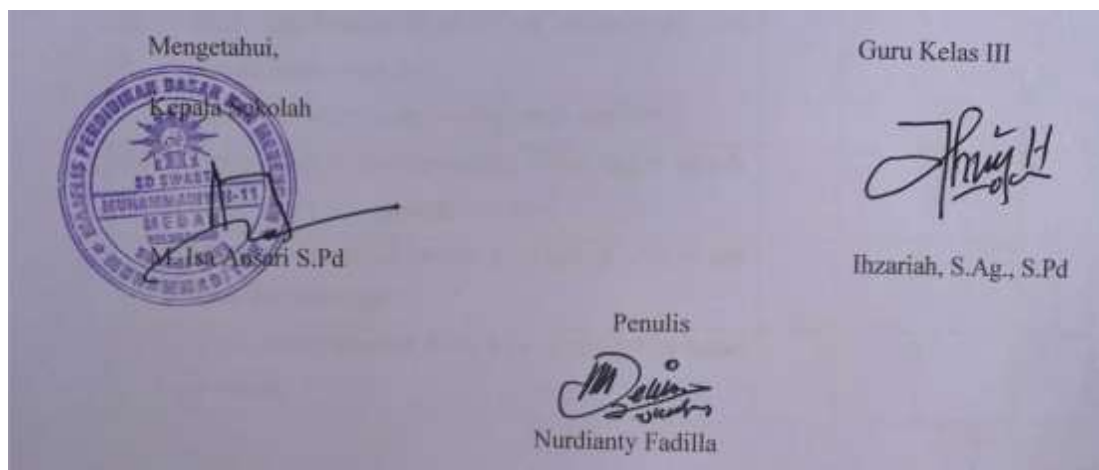
Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa memahami materi yang telah diperoleh setelah menggunakan media komik digital tersebut.

C. PENUTUP

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika ada materi yang kurang dipahami dalam pembelajaran hari ini
2. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

D. PENILAIAN PEMBEAJARAN

Penilaian Sikap : Non Tes
 Bentuk Instrumen : Angket
 Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan dan Tulisan
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi



Lampiran 3

Angket Uji Pretest

ANGKET KARAKTER CINTA TANAH AIR

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (✓)

No	Pernyataan	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Membuang sampah pada tempatnya				
2.	Menanam tanaman hidup di lingkungan sekitar				
3.	Menjaga kelestarian lingkungan dengan cara membersihkan tempat tempat sampah di sekitaran lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah				
4.	Mengikuti upacara adat dengan sungguh sungguh				
5.	Menggunakan alat alat music tradisional				
6.	Menjaga dan memakai pakaian adat yang ada dirumah dalam acara tertentu				
7.	Saling tolong menolong sesama teman				
8.	Tidak membedakan antara teman yang satu dengan teman yang lain				
9.	Berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun				
10.	Mengkonsumsi hasil pertanian dalam negeri seperti sayur, beras, lauk pauk dan lainnya.				
11.	Menyayangi hewan hewan yang ada di sekitar dan tidak menyakitinya				
12.	Tidak mencoret coret buku baik di sekolah maupun di rumah				

13.	Menulis dibuku yang telah di sediakan dan meletakkan kembali ke tempatnya				
14.	Mengunjungi wisata pantai dan tidak membuang sampah di laut				
15.	M seperti ikan,mengkonsumsi hasil laut indonesia seperti ikan, seafood dan lain sebagainya.				

Skor Alternatif ;

4 : Selalu (S)

2 : Kadang-kadang

3 : Sering (SR)

1 : Tidak Pernah

Hasil Angket Pretest Yang Di Ujikan Pada Siswa

No	Pernyataan	Penilaian				Total
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Membuang sampah pada tempatnya	0	11	6	11	28
2	Menanam tanaman hidup di lingkungan sekitar	0	10	6	12	28
3	Menjaga kelestarian lingkungan dengan cara membersihkan tempat tempat sampah di sekitaran lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah	0	8	8	12	28
4	Mengikuti upacara adat dengan sungguh sungguh	0	7	11	10	28
5	Menggunakan alat alat music tradisional	0	10	8	10	28
6	Menjaga dan memakai pakaian adat yag ada dirumah dalam acara tertentu	0	8	11	9	28

7	Saling tolong menolong sesama teman	0	5	14	9	28
8	Tidak membedakan antara teman yang satu dengan teman yang lain	0	7	13	8	28
9	Berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun	0	9	7	12	28
10	Mengonsumsi hasil pertanian dalam negeri seperti sayur, beras, lauk pauk dan lainnya.	0	10	9	9	28
11	Menyayangi hewan hewan yang ada di sekitar dan tidak menyakitinya	0	7	7	14	28
12	Tidak mencoret coret buku baik di sekolah maupun di rumah	0	11	5	12	28
13	Menulis dibuku yang telah di sediakan dan meletakkan kembali ke tempatnya	0	5	9	14	28
14	Mengunjungi wisata pantai dan tidak membuang sampah di laut	0	8	9	11	28
15	M seperti ikan, mengonsumsi hasil laut indonesia seperti ikan, seafood dan lain sebagainya.	0	7	9	12	28

Lampiran 4

Angket Uji Posttest

ANGKET KARAKTER CINTA TANAH AIR

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (✓)

No	Pernyataan	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya tahu bahwa mencintai tanah air adalah kewajiban setiap warga Negara				
2.	Saya tahu bahwa menjaga lingkungan sekolah adalah bagian dari mencintai tanah air				
3.	Saya memahami cerita perjuangan pahlawan setelah membaca komik digital pkn				
4.	Saya tahu bahwa Indonesia memiliki banyak budaya dan saya harus menghargainya.				
5.	Saya tahu pentingnya mengikuti upacara bendera sebagai wujud cinta tanah air				
6.	Saya merasa bangga menjadi anak Indonesia				
7.	Saya merasa senang saat belajar Pkn menggunakan komik digital				
8.	Saya merasa kagum dengan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia dalam pembelajaran melalui komik digital				
9.	Saya senang jika teman-teman saya juga menunjukkan sikap cinta tanah air.				
10.	Saya bangga saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya				

11.	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib dan sikap hormat				
12.	Saya menjaga fasilitas sekolah sebagai bentuk cinta tanah air				
13.	Saya menolong teman yang kesulitan belajar tentang Indonesia				
14.	Saya berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku atau agama				
15.	Saya membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga lingkungan sekolah.				

Skor Alternatif ;

4 : Selalu (S)

2 : Kadang-kadang

3 : Sering (SR)

1 : Tidak Pernah

Hasil Angket Posttest Yang Di Ujikan Pada Siswa

No	Pernyataan	Penilaian				Total
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Saya tahu bahwa mencintai tanah air adalah kewajiban setiap warga Negara	8	10	10	0	28
2	Saya tahu bahwa menjaga lingkungan sekolah adalah bagian dari mencintai tanah air	6	9	13	0	28
3	Saya memahami cerita perjuangan pahlawan setelah membaca komik digital pkn	9	10	9	0	28
4	Saya tahu bahwa Indonesia memiliki banyak budaya dan saya harus menghargainya.	10	10	8	0	28
5	Saya tahu pentingnya mengikuti upacara bendera sebagai wujud cinta tanah air	8	9	11	0	28

6	Saya merasa bangga menjadi anak Indonesia	7	10	11	0	28
7	Saya merasa senang saat belajar Pkn menggunakan komik digital	10	9	9	0	28
8	Saya merasa kagum dengan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia dalam pembelajaran melalui komik digital	14	9	5	0	28
9	Saya senang jika teman-teman saya juga menunjukkan sikap cinta tanah air.	7	11	10	0	28
10	Saya bangga saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya	10	6	12	0	28
11	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib dan sikap hormat	11	9	8	0	28
12	Saya menjaga fasilitas sekolah sebagai bentuk cinta tanah air	15	8	5	0	28
13	Saya menolong teman yang kesulitan belajar tentang Indonesia	14	9	5	0	28
14	Saya berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku atau agama	7	11	10	0	28
15	Saya membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga lingkungan sekolah.	8	8	12	0	28

KARAKTER CINTA TANAH AIR



Contoh Karakter Cinta Tanah Air

Mempunyai perasaan cinta terhadap tanah air tampaknya bisa memberikan efek positif dalam kehidupan sehari-hari. . Pastinya, perilaku disiplin ini adalah hal yang sangat positif dalam kehidupan yang sangat baik bila sudah dimiliki sejak kecil.

beberapa sikap cinta tanah air yang dapat dilakukan antara lain:

1. Belajar Sejarah

Mempelajari sejarah perjuangan pahlawan pejuang kemerdekaan dan menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan merupakan salah satu bentuk cinta tanah air yang perlu kita lakukan.

2. Bangga Menggunakan Produk Lokal atau Dalam Negeri

Hingga saat ini, masih banyak masyarakat Indonesia yang lebih memilih menggunakan produk luar negeri.

3. Menjaga Nama Baik Indonesia

Misalnya saja, saat berada di luar negeri, patuhilah semua peraturan yang berlaku di sana. Jangan membawa kebiasaan buruk ke luar negeri karena hal itu dapat mempermalukan bangsa Indonesia.

4. Menjaga dan Merawat Kebersihan Lingkungan

Walaupun terlihat sangat sederhana, namun kenyataannya kebersihan lingkungan masih sangat sulit untuk dilakukan.

5. Tidak Menyebarkan Ujaran Kebencian

generasi muda yang lahir di era digital seperti sekarang ini, pastinya kita sangat akrab dengan keberadaan internet dan juga dunia maya.

6. Menaati Lalu Lintas di Jalanan

Kesadaran para pengendara yang ada di jalan untuk menaati lalu lintas memang cukup rendah. Demi bisa sampai lebih cepat, tak jarang mereka bersikap egois dan memilih untuk melanggar lalu lintas yang ada.

7. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Negara Indonesia

Contoh cinta tanah air berikutnya adalah menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Jangan pernah lupa dengan semboyan negara Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika.

Lampiran 5
Hasil Angket Uji Pretest Siswa

Rekapitulasi Skor Pretest																	
Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Total Skor	Hasil
Siswa K1	3	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	3	1	2	2	29	48
Siswa K2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	1	32	53
Siswa K3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	24	40
Siswa K4	3	1	2	1	3	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	29	48
Siswa K5	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	27	45
Siswa K6	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	28	46
Siswa K7	3	2	3	1	1	1	3	3	1	3	1	1	2	3	1	29	48
Siswa K8	1	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	30	50
Siswa K9	2	2	3	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	25	41
Siswa K10	2	1	1	3	1	3	2	1	3	3	2	1	1	3	1	28	46
Siswa K11	3	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	3	1	1	26	43
Siswa K12	1	3	1	3	2	3	3	2	3	1	1	3	1	3	1	31	51
Siswa K13	1	3	1	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	31	51

Siswa K14	1	3	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	29	48
Siswa K15	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	3	26	43
Siswa K16	3	1	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	34	56
Siswa K17	3	1	1	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	2	1	27	45
Siswa K18	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	23	38
Siswa K19	3	1	3	3	1	2	3	1	1	2	3	3	1	1	2	30	50
Siswa K20	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	30	50
Siswa K21	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	25	41
Siswa K22	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	2	27	45
Siswa K23	3	1	3	1	2	3	1	2	3	3	1	1	1	2	1	28	46
Siswa K24	3	3	1	1	3	2	1	1	3	1	2	3	1	3	1	29	48
Siswa K25	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	24	40
Siswa K26	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	31	51
Siswa K27	1	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3	31	51
Siswa K28	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	35	58

Lampiran 6
Hasil Uji Angket Posttest Siswa

Rekapitulasi Skor Posttest																	
Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Total Skor	Hasil
Siswa E1	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	50	83
Siswa E2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	42	70
Siswa E3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	48	80
Siswa E4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	46	76
Siswa E5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	44	73
Siswa E6	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	44	73
Siswa E7	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	42	70
Siswa E8	4	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	46	76
Siswa E9	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	47	78
Siswa E10	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	49	81
Siswa E11	3	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	48	80
Siswa E12	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	42	70
Siswa E13	2	4	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	43	71
Siswa E14	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	44	73

Siswa E15	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	41	60
Siswa E16	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	50	83
Siswa E17	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	48	80
Siswa E18	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	47	78
Siswa E19	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	43	71
Siswa E20	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	44	73
Siswa E21	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	44	73
Siswa E22	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	46	76
Siswa E23	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	39	69
Siswa E24	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	42	70
Siswa E25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51	85
Siswa E26	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	43	71
Siswa E27	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	48	80
Siswa E28	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	45	75

Lampiran7

Uji Validitas

No Soal	r tabel	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	Kriteria
Soal 1	0.367	0.453	0.014	Valid
Soal 2	0.367	0.561	0.002	Valid
Soal 3	0.367	0.471	0.010	Valid
Soal 4	0.367	0.387	0.038	Valid
Soal 5	0.367	0.710	0.000	Valid
Soal 6	0.367	0.454	0.013	Valid
Soal 7	0.367	0.610	0.000	Valid
Soal 8	0.367	0.548	0.002	Valid
Soal 9	0.367	0.678	0.000	Valid
Soal 10	0.367	0.531	0.003	Valid
Soal 11	0.367	0.591	0.001	Valid
Soal 12	0.367	0.540	0.002	Valid
Soal 13	0.367	0.672	0.000	Valid
Soal 14	0.367	0.657	0.002	Valid
Soal 15	0.367	0.440	0.017	Valid

Lampiran 8

Uji Hipotesis

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)
Hasil	Equal variances assumed	.361	.551	20.853	56	.000
	Equal variances not assumed			20.853	53.911	.000

Lampiran 9

Jawaban Pretest Siswa

Angket Uji Pretest

ANGKET KARAKTER CINTA TANAH AIR

Nama : Ali

Kelas : 3 A PLS

Hari/Tanggal : Rabu 10 April 2023

Isilah kolom yang tersedia dengan tanda checklis (✓)

No	Pernyataan	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Membuang sampah pada tempatnya		✓		
2.	Menanam tanaman hidup di lingkungan sekitar				✓
3.	Menjaga kelestarian lingkungan dengan cara membersihkan tempattempat sampah di sekitaran lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah		✓		
4.	Mengikuti upacara adat dengan sungguh-sungguh				✓
5.	Menggunakan alat alat music tradisional		✓		
6.	Menjaga dan memakai pakaian adat yang ada dirumah dalam acara tertentu			✓	
7.	Saling tolong menolong sesama teman				✓
8.	Tidak membedakan bedakan antara teman yang satu dengan teman yang lain		✓		
9.	Berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun				✓
10.	Mengonsumsi hasil pertanian dalam negeri seperti sayur, beras, lauk pauk dan lainnya.		✓		
11.	Menyayangi hewan hewan yang ada di sekitar dan tidak menyakitinya				✓
12.	Tidak mencoret coret buku baik di sekolah maupun dirumah		✓		
13.	Menulis dibuku yang telah di sediakan dan meletakkan kembali ke tempatnya				✓
14.	Mengunjungi wisata pantai dan tidak membuang sampah di laut			✓	
15.	Mengonsumsi hasil laut Indonesia seperti ikan, seafood dan lain sebagainya.			✓	

Skor Alternatif :

4 : Selalu (S)

2 : Kadang-kadang

3 : Sering (SR)

1 : Tidak pernah

Angket Uji Pretest

ANGKET KARAKTER CINTA TANAH AIR

Nama : Yuzid

Kelas : 3A

Hari/Tanggal : Rabu

Isilah kolom yang tersedia dengan tanda checklis (✓)

No	Pernyataan	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Membuang sampah pada tempatnya				✓
2.	Menanam tanaman hidup di lingkungan sekitar		✓		
3.	Menjaga kelestarian lingkungan dengan cara membersihkan tempattempat sampah di sekitaran lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah				✓
4.	Mengikuti upacara adat dengan sungguh-sungguh		✓		
5.	Menggunakan alat alat music tradisional				✓
6.	Menjaga dan memakai pakaian adat yang ada dirumah dalam acara tertentu				✓
7.	Saling tolong menolong sesama teman			✓	
8.	Tidak membedakan bedakan antara teman yang satu dengan teman yang lain			✓	
9.	Berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun		✓		
10.	Mengonsumsi hasil pertanian dalam negeri seperti sayur, beras, lauk pauk dan lainnya.			✓	
11.	Menyayangi hewan hewan yang ada di sekitar dan tidak menyakitinya		✓		
12.	Tidak mencoret coret buku baik di sekolah maupun dirumah				✓
13.	Menulis dibuku yang telah di sediakan dan meletakkan kembali ke tempatnya				✓
14.	Mengunjungi wisata pantai dan tidak membuang sampah di laut				✓
15.	Mengonsumsi hasil laut Indonesia seperti ikan, seafood dan lain sebagainya.			✓	

Skor Alternatif :

4 : Selalu (S)

2 : Kadang-kadang

3 : Sering (SR)

1 : Tidak pernah

Angket uji posttest

ANGKET KARAKTER CINTA TANAH AIR

Nama : NaFisah MuntazahKelas : 3AHari/Tanggal : rabu-30-4-2025

Isilah kolom yang tersedia dengan tanda checklis (✓)

No	Pernyataan	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya tahu bahwa mencintai tanah air adalah kewajiban setiap warga Negara		✓		
2.	Saya tahu bahwa menjaga lingkungan sekolah adalah bagian dari mencintai tanah air			✓	
3.	Saya memahami cerita perjuangan pahlawan setelah membaca komik digital pkn		✓		
4.	Saya tahu bahwa Indonesia memiliki banyak budaya dan saya harus menghargainya	✓			
5.	Saya tahu pentingnya mengikuti upacara bendera sebagai wujud cinta tanah air	✓			
6.	Saya merasa bangga menjadi anak Indonesia				
7.	Saya merasa senang saat belajar pkn menggunakan komik digital			✓	
8.	Saya merasa kagum dengan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia dalam pembelajaran melalui komik digital	✓	✓		
9.	Saya senang jika teman-teman saya juga menunjukkan sikap cinta tanah air		✓		
10.	Saya bangga saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya			✓	
11.	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib dan sikap hormat		✓		
12.	Saya menjaga fasilitas sekolah sebagai bentuk cinta tanah air	✓			
13.	Saya menolong teman yang kesulitan belajar tentang indonesia	✓			
14.	Saya berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku dan agama			✓	

15.	Saya membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga lingkungan sekolah	☒	☐	☐	☐
-----	--	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Skor Alternatif :

4 : Selalu (S)

2 : Kadang-Kadang

3 : Sering (SR)

1 : Tidak pernah

Angket uji posttest

ANGKET KARAKTER CINTA TANAH AIR

Nama

: Zidan

Kelas

: 3A

Hari/Tanggal

: Rabu-30-4-2024

Isilah kolom yang tersedia dengan tanda checklis (✓)

No	Pernyataan	Penilaian			
		Setalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya tahu bahwa mencintai tanah air adalah kewajiban setiap warga Negara	✓			
2.	Saya tahu bahwa menjaga lingkungan sekolah adalah bagian dari mencintai tanah air			✓	
3.	Saya memahami cerita perjuangan pahlawan setelah membaca komik digital pkn	✓			
4.	Saya tahu bahwa Indonesia memiliki banyak budaya dan saya harus menghargainya			✓	
5.	Saya tahu pentingnya mengikuti upacara bendera sebagai wujud cinta tanah air	✓			
6.	Saya merasa bangga menjadi anak Indonesia			✓	
7.	Saya merasa senang saat belajar pkn menggunakan komik digital	✓			
8.	Saya merasa kagum dengan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia dalam pembelajaran melalui komik digital	✓			
9.	Saya senang jika teman-teman saya juga menunjukkan sikap cinta tanah air			✓	
10.	Saya bangga saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya			✓	
11.	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib dan sikap hormat	✓			
12.	Saya menjaga fasilitas sekolah sebagai bentuk cinta tanah air	✓			
13.	Sayamenolong teman yang kesulitan belajar tentang indonesia	✓			
14.	Saya berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku dan agama			✓	

15.	Saya membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga lingkungan sekolah	☒	☐	☐	☐
-----	--	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Skor Alternatif :

4 : Selalu (S)

3 : Sering (SR)

2 : Kadang-Kadang

1 : Tidak pernah

Lampiran 10

Validasi Instrument

LEMBAR ANGKET KARAKTER CINTA TANAH AIR

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda checklis (✓)

Indikator	Pernyataan	Layak	Tidak Layak	Saran
1. Mengagumi keunggulan geografis Indonesia	Membuang sampah pada tempatnya			
	Menanam tanaman hidup di lingkungan sekitar			
	Menjaga kelestarian lingkungan dengan cara membersihkan tempat tempat sampah di sekitaran lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah			
2. Menyayangi Keberagaman budaya dan seni Indonesia	Mengikuti upacara adat dengan sungguh sunngguh			
	Menggunakan alat alat music tradisional			
	Menjaga dan memakai pakaian adat yag ada dirumah dalam acara tertentu			
3. Menyenangi keberagaman suku bangsa dan bahasa yag dimiliki indonesia	Saling tolong menolong sesama teman			
	Tidak membedakan antara teman yang satu dengan teman yang lain			
	Berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun			
4. Mengagumi keberagaman hasil hasil pertanian, perikanan, flora dan faua Indonesia	Mengkonsumsi hasil pertanian dalam negeri seperti sayur, beras, lauk pauk dan lainnya.			

	Menyayangi hewan hewan yang ada di sekitar dan tidak menyakitinya			
5. Mengagumi kekayaan hutan indonesia	Tidak mencoret coret buku baik di sekolah maupun di rumah			
	Menulis dibuku yang telah di sediakan dan meletakkan kembali ke tempatnya			
6. Mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa	Mengunjungi wisata pantai dan tidak membuang sampah di laut			
	Mengonsumsi hasil laut indonesia seperti ikan, seafood dan lain sebagainya.			

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrument lembar karakter cinta tanah air.

☒

Setuju Parevisi

☐

Perbaiki sebagian

☐

Setuju dengan revisi

☐

Perbaiki total

S. T. Tugan
Sekolah Yang
Cinta Tanah Air

Medan, April 2025

Validator

Ryan Taufika

Ryan Taufika, M.Pd

DOKUMENTASI







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

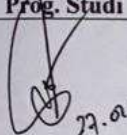
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

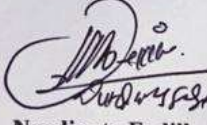
Nama Mahasiswa : Nurdianty Fadilla
 NPM : 2002090259
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,86

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Collaborative Learning</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan	
	Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter terhadap Pengaruh Moralitas Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2025
 Hormat Pemohon


 Nurdianty Fadilla

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurdianty Fadilla
 NPM : 2002090259
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/Ibu:

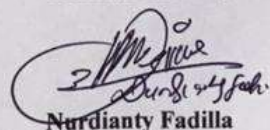
Melyani Sari Sitepu, S.SOS.,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2025

Hormat Pemohon,


Nurdianty Fadilla

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 627/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurdianty Fadilla**
N P M : 2002090259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Media Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air
Tanah Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah
11 Medan**

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **07 Maret 2026**

Medan, 07 Ramadhan 1446 H
07 Maret 2025 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 12 Bulan Maret 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurdianty Fadilla
NPM : 2002090259
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- ☐ Disetujui
- ☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
- ☐ Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 12 Bulan Maret 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurdianty Fadilla
 NPM : 2002090259
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan.
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Tahun Observasi
2.	Tata Cara Penulisan
3.	Perbaikan Indikator Karakter cinta tanah Air
4.	Perbaikan Fisi-fisi instrumen penelitian.
5.	Perbaikan Angket.
6.	Perbaikan Bab II (tambahkan kesimpulan)

Medan, Maret 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

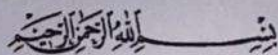
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurdianty Fadilla
NPM : 2002090259
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan.

Pada hari Rabu, tanggal 12 Maret, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Nurdianty Fadilla
 NPM : 2002090259
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 12 Bulan Maret Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2025
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, Maret 2025

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

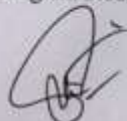
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: Nurdianty Fadilla
NPM	: 2002090259
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



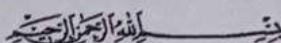
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pentinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurdianty Fadilla
 NPM : 2002090259
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter
 Cinta Tanah Air pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas
 III SD Muhammadiyah 11 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2025
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Nurdianty Fadilla



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dari tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 794/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 23 Syawwal 1446 H
21 April 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 11 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nurdianty Fadilla
N P M : 2002090259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN BARAT
SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN**
Jl. Sekata No. 55 Medan Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat - 20117
Telp. (061) 6635218 Email: sdmhd11@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. : 367 / SD MHD-11 / V / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Isa, S. Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nurdianty Fadilla
NPM : 2002090259
Tempat/ Tanggal Lahir : Cinta Rakyat / 13 November 2000
Alamat : Jl. Sudirman Dusun III Gg. Dame
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan riset/penelitian di SD Muhammadiyah 11 Medan yang dimulai dari Tanggal 28 April 2025 sampai dengan 30 April 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa dalam Pembelajaran PKN di Kelas III SD Muhammadiyah 11"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Mei 2025

Ka. SD Muhammadiyah 11



FILE skripsi_umsu_komik_digital_NURDIANTY[1].docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	3%
3	embiss.com Internet Source	1%
4	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	cahaya-ic.com Internet Source	1%
7	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
10	www.researchgate.net Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
13	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%

Submitted to Tarumanagara University

15	Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1 %
17	pelitaaksara.or.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
19	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
21	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
22	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
23	id.scribd.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
25	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
27	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	<1 %
28	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
30	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %

32	repository.penerbitwidina.com Internet Source	<1 %
33	eproceeding.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
34	jmi-upiypk.org Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
36	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnal.ugj.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
40	jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
43	feb.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
45	gudangjurnal.com Internet Source	<1 %
46	humasjournal.my.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
48	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %

49	badanpenerbit.org Internet Source	<1 %
50	dinastipub.org Internet Source	<1 %
51	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
52	Submitted to Queensland Academy for Creative Industries Student Paper	<1 %
53	danisafitri.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	docobook.com Internet Source	<1 %
55	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
56	journal.aspirasi.or.id Internet Source	<1 %
57	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
59	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
60	Submitted to Walters State Community College Student Paper	<1 %
61	docplayer.info Internet Source	<1 %
62	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
63	jsret.knpub.com Internet Source	<1 %
64	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Nurdianty Fadilla
 Npm : 2002090259
 Tempat, Tanggal Lahir : Cinta Rakyat, 13 November 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Sudirman Dusun III Gg Dame
 Email : dillanurdiantyfadilla@gmail.com



II. Nama Orang Tua

Ayah : Nurdin
 Ibu : Rahma

III. Pendidikan

1. TK Fiyaumi (Lulusan Tahun 2007)
2. SD Negeri 101780 Percut Sei Tuan (Lulusan Tahun 2013)
3. SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan (Lulusan Tahun 2016)
4. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan (Lulusan Tahun 2019)
5. Tahun 2020 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)